



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10557-10565

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Potensi Dan Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Konawe

Melati^{1✉}, Misnawati², Tasman S Haris³, Juniarti Rahmadani⁴, Mutmaina⁵

Universitas Lakidende

Email : ulfiaisa09@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Kabupaten Konawe memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan UKM, namun masih terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara studi literatur dan survei lapangan. Studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi potensi-potensi UKM di Kabupaten Konawe, sementara survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data primer dari pelaku UKM terkait tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Konawe memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan industri kreatif untuk pengembangan UKM. Namun, UKM di daerah ini masih menghadapi beberapa tantangan, di antaranya: 1) Terbatasnya akses permodalan, 2) Rendahnya kualitas sumber daya manusia, 3) Lemahnya jaringan pemasaran, 4) Minimnya dukungan infrastruktur, dan 5) Kurangnya pembinaan dan pendampingan dari pemerintah daerah. Rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah perlunya peningkatan akses pembiayaan bagi UKM, pengembangan kompetensi SDM pelaku UKM, perluasan jaringan pemasaran, pembangunan infrastruktur pendukung, serta penguatan kebijakan dan program pemberdayaan UKM oleh pemerintah daerah Kabupaten Konawe.

Kata Kunci: *Analisis Potensi, Tantangan, UMKM*

Abstract

This study aims to analyze the potential and challenges of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Konawe Regency, Southeast Sulawesi. Konawe Regency has many natural resources that can be utilized for the development of SMEs, but there are still challenges that must be faced. The research method used is a combination of literature studies and field surveys. Literature studies were conducted to identify the potential of SMEs in Konawe Regency, while field surveys were conducted to collect primary data from SME actors related to the challenges faced. The results of the study indicate that Konawe Regency has great potential in the agriculture, plantation, fisheries, and creative industry sectors for the development of SMEs. However, SMEs in this area still face several challenges, including: 1) Limited access to capital, 2) Low quality of human resources, 3) Weak marketing networks, 4) Minimal infrastructure support, and 5) Lack of coaching and mentoring from the local government. The recommendations proposed based on the research results are the need to increase access to financing for SMEs, develop the competency of SME actors' human resources, expand marketing networks, develop supporting infrastructure, and strengthen SME empowerment policies and programs by the Konawe Regency local government.

Keywords: *Potential Analysis, Challenges, UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor perekonomian yang memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM telah terbukti menjadi tulang punggung perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, penciptaan lapangan kerja baru, dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor perekonomian yang memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2022 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit usaha atau sekitar 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. UMKM juga menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Keberadaan UMKM telah terbukti menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja sangat signifikan, terutama bagi masyarakat berpendapatan menengah ke bawah. Menurut data BPS, UMKM mampu menyerap lebih dari 117 juta tenaga kerja pada tahun 2022. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Tidak hanya dalam penyerapan tenaga kerja, UMKM juga memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB Indonesia. Pada tahun 2022, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional mencapai sekitar 60%. Kontribusi ini terus meningkat dari tahun ke

tahun seiring dengan semakin berkembangnya UMKM di berbagai sektor ekonomi, seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan jasa.

Selain itu, UMKM juga memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional, terutama pada saat krisis ekonomi. Pada saat krisis ekonomi tahun 1998 dan 2008, UMKM terbukti lebih tangguh dan mampu bertahan dibandingkan dengan usaha berskala besar. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas dan adaptabilitas yang dimiliki oleh UMKM dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi ekonomi. Keberadaan dan keberlanjutan UMKM menjadi sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional, tetapi juga sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, UMKM juga memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian daerah. Berbagai jenis usaha UMKM berkembang di Kabupaten Konawe, mulai dari sektor perdagangan, industri pengolahan, pertanian, perikanan, dan jasa. UMKM di Kabupaten Konawe menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Konawe. Namun, di balik potensi dan kontribusi yang dimiliki, UMKM di Kabupaten Konawe masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam pengembangan usahanya. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain terkait dengan permodalan, akses pasar, pengembangan produk, penguasaan teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan koordinasi program pemberdayaan UMKM dari pemerintah daerah.

Mengingat pentingnya peran UMKM bagi perekonomian Kabupaten Konawe, maka diperlukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi potensi, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Konawe. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya memiliki peran penting bagi perekonomian nasional, tetapi juga bagi perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Sebagai salah satu daerah di Indonesia, Kabupaten Konawe juga memiliki sektor UMKM yang berkembang dan memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Di Kabupaten Konawe, UMKM tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, perikanan, dan jasa. Keberadaan UMKM di Kabupaten Konawe telah terbukti mampu menyerap tenaga kerja lokal, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Konawe.

Namun, di balik potensi dan kontribusi yang dimiliki, UMKM di Kabupaten Konawe masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam pengembangan usahanya. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain terkait dengan permodalan, akses pasar, pengembangan produk, penguasaan teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan koordinasi program pemberdayaan UMKM dari pemerintah daerah. Permodalan merupakan salah satu kendala utama bagi sebagian besar UMKM di Kabupaten Konawe. Akses UMKM terhadap sumber-sumber pembiayaan formal, seperti perbankan, masih terbatas. Selain itu, UMKM juga menghadapi kendala dalam pengembangan produk, baik dari segi kualitas, diversifikasi, maupun daya saing produk di pasar. Tantangan lain yang dihadapi UMKM di Kabupaten Konawe adalah terkait dengan penguasaan teknologi dan inovasi. Sebagian besar UMKM masih menggunakan teknologi sederhana dan belum mampu mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Kondisi ini juga diperparah oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan.

Mengingat pentingnya peran UMKM bagi perekonomian Kabupaten Konawe, maka diperlukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi potensi, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Konawe. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan adanya kebijakan dan program pemberdayaan UMKM yang komprehensif dan terintegrasi, diharapkan UMKM di Kabupaten Konawe dapat meningkatkan daya saing, perluasan pasar, dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Hal ini pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Konawe.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data, baik data primer maupun data sekunder digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :'

a. Studi Kepustakaan (*Library Study*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan menyimak berbagai buku, literatur, laporan penelitian, dan bahan-bahan publikasi lainnya yang relevan.

b. Studi Lapangan (*Field Study*)

Pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian dengan kuisioner dan Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber dan jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lokasi penelitian, sementara untuk data sekunder diperoleh melalui buku-buku, literatur, dokumen, dan data tertulis lainnya.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan data kualitatif. Analisis ini menjelaskan dan menggambarkan fenomena secara mendalam dan akurat mengenai Analisis Potensi dan tantangan UMKM di Kabupaten Konawe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis potensi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mencakup berbagai aspek yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di suatu wilayah

Ketersediaan Bahan Baku :

1. Sumber Daya Alam Lokal: Identifikasi bahan baku yang tersedia di kabupaten, seperti hasil pertanian (sayur, buah, biji-bijian), hasil perikanan, atau bahan tambang.
2. Kualitas dan Kuantitas: Penilaian terhadap kualitas dan kuantitas bahan baku yang ada, serta bagaimana UMKM dapat memanfaatkannya untuk produk yang memiliki nilai tambah.

Produk Unggulan :

1. Identifikasi Produk: Menentukan produk unggulan yang bisa dikembangkan dari sumber daya lokal, misalnya makanan khas daerah, kerajinan tangan, atau produk berbasis alam.
2. Potensi Pasar: Analisis tentang bagaimana produk-produk tersebut diterima di pasar lokal, regional, dan internasional.

Peluang Pengembangan Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Daya Saing UMKM di Kabupaten Konawe

Potensi Sumber Daya Alam:

1. Pertanian dan Perkebunan: Konawe memiliki potensi dalam sektor pertanian dan perkebunan, seperti kelapa, kakao, dan kopi. UMKM bisa mengembangkan produk olahan dari komoditas ini, seperti kopi specialty atau cokelat olahan.

2. Perikanan dan Kelautan: Dengan akses ke sumber daya laut, UMKM dapat fokus pada pengolahan produk perikanan, termasuk produk olahan ikan dan makanan laut.

Pariwisata:

1. Pengembangan Destinasi Wisata: Meskipun Konawe belum terkenal sebagai destinasi wisata utama, potensi untuk mengembangkan sektor ini ada. UMKM dapat terlibat dalam penyediaan layanan wisata, seperti homestay, tour guide, dan produk-produk souvenir lokal.
2. Wisata Alam dan Budaya: Pemanfaatan keindahan alam dan budaya lokal bisa menjadi daya tarik. UMKM dapat mengembangkan paket wisata yang mempromosikan keindahan alam dan budaya setempat.

Infrastruktur dan Teknologi:

1. Peningkatan Infrastruktur Digital: Pengembangan layanan berbasis teknologi, seperti e-commerce, dapat membuka pasar yang lebih luas. UMKM bisa memanfaatkan platform online untuk menjual produk mereka secara nasional atau bahkan internasional.
2. Pelatihan dan Inkubasi Bisnis: Program pelatihan dan inkubasi bisnis dapat membantu UMKM meningkatkan keterampilan dan akses ke teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Tantangan Dan Kendala Dalam Mengembangkan Usaha UMKM di Kabupaten Konawe

Akses ke Pembiayaan:

1. Keterbatasan Modal: Banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses ke pembiayaan, baik dari lembaga keuangan maupun investor. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya jaminan atau riwayat kredit yang tidak memadai.
2. Suku Bunga Tinggi: Jika mendapatkan kredit, suku bunga yang tinggi dapat menjadi beban tambahan yang membatasi pertumbuhan usaha.

Pemasaran dan Distribusi:

1. Kurangnya Akses ke Pasar: UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara efektif di luar pasar lokal. Pemasaran yang terbatas dapat menghambat pertumbuhan usaha.
2. Infrastruktur Distribusi: Tantangan dalam infrastruktur transportasi dan logistik dapat mempengaruhi kemampuan UMKM untuk mendistribusikan produk mereka secara efisien ke pasar yang lebih luas.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia:

1. Keterampilan dan Pelatihan: Kurangnya keterampilan dan pelatihan dalam manajemen bisnis, teknologi, dan pemasaran dapat menghambat pengembangan UMKM. Ketersediaan tenaga kerja terampil yang memadai juga sering menjadi masalah.

2. Pendidikan dan Pelatihan: Keterbatasan dalam akses pendidikan dan pelatihan khusus untuk UMKM dapat membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi.

Strategi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Konawe yang komprehensif dan terintegrasi

Peningkatan Akses Pembiayaan

1. Program Kredit Mikro: Membentuk program kredit mikro dengan bunga rendah dan persyaratan yang lebih fleksibel untuk UMKM. Ini dapat melibatkan kerjasama dengan bank, lembaga keuangan mikro, dan koperasi.
2. Pembiayaan Berbasis Hibah: Menyediakan hibah untuk UMKM yang berpotensi tinggi tetapi memerlukan dukungan awal. Fokus pada inovasi dan pengembangan produk.

Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi

1. Perbaikan Infrastruktur: Meningkatkan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, dan akses internet di kawasan industri dan sentra UMKM. Ini akan mendukung operasional dan distribusi produk.
2. Pusat Teknologi dan Inovasi: Membentuk pusat teknologi dan inkubator bisnis yang menyediakan akses ke peralatan modern, pelatihan, dan dukungan teknis untuk UMKM.

3. Pendidikan dan Pelatihan

- Pelatihan Keterampilan: Menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk pengusaha dan karyawan UMKM dalam manajemen bisnis, pemasaran, teknologi, dan inovasi produk.
- Program Magang dan Kewirausahaan: Bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan program magang dan pelatihan kewirausahaan yang mempersiapkan tenaga kerja terampil dan wirausahawan muda.

4. Peningkatan Pemasaran dan Branding

- Promosi Produk Lokal: Mengadakan pameran dan bazar lokal untuk mempromosikan produk UMKM dan memperkenalkan produk tersebut ke pasar yang lebih luas.
- Dukungan untuk Branding: Membantu UMKM dalam membangun merek mereka melalui program branding, desain kemasan, dan strategi pemasaran digital.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Program Sertifikasi: Menawarkan program sertifikasi untuk meningkatkan keterampilan dan standar kualitas produk UMKM.
- Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan: Memberikan bimbingan dan dukungan untuk penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja di UMKM.

6. Kemudahan Regulasi dan Perizinan

- Simplifikasi Proses Perizinan: Menyederhanakan prosedur perizinan dan administrasi untuk mempermudah UMKM dalam mendirikan dan mengoperasikan bisnis mereka.
- Bimbingan Hukum dan Kepatuhan: Menyediakan layanan konsultasi hukum dan bimbingan untuk membantu UMKM memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku.

7. Pengembangan Pasar dan Ekspor

- Pengembangan Jaringan Distribusi: Membantu UMKM dalam membangun jaringan distribusi yang efisien, termasuk akses ke pasar nasional dan internasional.
- Program Ekspor: Menyediakan dukungan untuk UMKM yang ingin menjangkau pasar internasional melalui pelatihan ekspor, bantuan sertifikasi, dan informasi pasar global.

SIMPULAN

1. UMKM di Kabupaten Konawe memiliki potensi besar dalam berbagai sektor, termasuk pertanian, perikanan, kerajinan tangan, pariwisata, dan teknologi. Untuk memanfaatkan potensi ini secara maksimal, perlu adanya dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta melalui pelatihan, akses pembiayaan, pengembangan infrastruktur, dan strategi pemasaran yang efektif. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada keunggulan lokal, UMKM di Konawe dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.
2. Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini, UMKM di Kabupaten Konawe bisa meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha mereka, sekaligus berkontribusi pada pengembangan ekonomi daerah.
3. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan pendekatan strategis dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas bisnis. Melalui pelatihan, peningkatan akses ke sumber daya, dan perbaikan infrastruktur, UMKM di Kabupaten Konawe dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan potensi pertumbuhan mereka.
4. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pemerintah daerah Kabupaten Konawe dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan UMKM, sekaligus memanfaatkan potensi lokal secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2019-2020.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). Grand Strategi Pengembangan UMKM Nasional 2021-2025.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 23-37.
- Nugroho, A. D. (2015). Pemberdayaan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 11(1), 1-12.
- Prihatini, A. E., & Sugiharti, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 7(1), 1-26.
- Setyaningrum, R. P. (2017). Analisis Potensi dan Permasalahan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(1).
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1-15.
- Zulaikha, S. K., & Oxtavianus, A. (2017). Analisis Potensi dan Permasalahan UMKM di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 131-142.